

---

## HUBUNGAN MANAJEMEN KELAS DENGAN HASIL BELAJAR SISWA

**Idawati**

Program Studi Magister Pendidikan Dasar Program Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Korespondensi. E-mail: [idadadollah@unismuh.ac.id](mailto:idadadollah@unismuh.ac.id)

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang obyektif tentang hubungan antara pelaksanaan manajemen kelas yang dilakukan oleh guru dengan hasil belajar siswa di SDN 003 Pompaniki Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan bentuk penelitian adalah studi korelasi. Tempat penelitian di SDN 003 Pompaniki Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara dengan dengan subyek penelitian sebanyak 178 orang kemudian dipilih sampel penelitian sebanyak 22% atau 39 orang siswa secara *stratified random sampling*, sedangkan pengumpulan data menggunakan teknik kuisioner dan dokumentasi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen kelas oleh guru termasuk kategori kuat atau tinggi yaitu 70,20%, Sedangkan hasil belajar siswa termasuk kategori sangat baik atau sangat tinggi yaitu 82,63%. Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan berdasarkan perhitungan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,711 > 0,418$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara manajemen kelas dengan hasil belajar siswa SDN 003 Pompaniki Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara, dan kontribusi antara manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa pada penelitian ini sebesar 50,55% sedangkan sisanya 49,45% dipengaruhi oleh faktor yang lain.

**Kata kunci:** *Manajemen Kelas, Hasil belajar*

---

## *The Relationship Of Classroom Management With Learning Outcomes*

### *Abstract*

*This study aims to gain an overview on the relationship between the implementation of classroom management conducted by teachers and student learning outcomes at SDN 003 Pompaniki Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara. This study uses a descriptive method with the form of research is a correlation study. The place of research in SDN 003 Pompaniki Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara, with the subject of research as many as 178 people, then the study sample was chosen as much as 22% or 39 students by stratified random sampling, while data collection used questionnaire and documentation techniques. The results of data analysis showed that the implementation of classroom management by teachers included a strong or high category of 70.20%, while the student learning outcomes included a very good or very high category of 82.63%. The results of the correlation analysis show that there is a significant relationship based on the calculation of  $r_{count} > r_{table}$  ( $0.711 > 0.418$ ). Then it can be concluded that there is a relationship between classroom management and learning outcomes of students at SDN 003 Pompaniki Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara, and the contribution of class management to student learning outcomes in this study is 50.55% while the remaining 49.45% is influenced by other factors.*

**Keywords:** *Classroom Management, Learning Outcomes*

## PENDAHULUAN

Keberhasilan siswa dalam belajar sangat ditentukan oleh strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Guru dituntut untuk memahami komponen-komponen dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Guru dituntut untuk memahami filosofi dari mengajar dan belajar itu sendiri. Mengajar tidak hanya sekedar mentransfer informasi dan pengetahuan kepada peserta didik, melainkan sejumlah perilaku yang akan menjadi kepemilikan dari peserta didik hingga kelak mereka dewasa sampai mereka menjadi pelayan di masyarakat.

Pengaturan metode, strategi serta pendekatan-pendekatan yang akan ditempuh dalam proses kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan manajemen pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru. Pengaturan atau pengelolaan lingkungan fisik di sekolah dapat mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran siswa.

Tugas pengelolaan yang dilakukan oleh guru adalah sebagian besar terjadi dalam kelas yaitu membelajarkan siswa dengan menyediakan kondisi belajar yang optimal. Sementara itu, kondisi belajar yang optimal tercapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam situasi yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Manajemen atau pengelolaan kelas di sekolah dasar merupakan salah satu kemampuan dan keterampilan guru yang harus dikuasai menyangkut di tingkat sekolah dasar bahwa peserta didik yang dihadapi termasuk pada fase atau tahap sedang mengembangkan keterampilan motoriknya sehingga pengelolaan lingkungan fisik atau ruang kelas maupun pengaturan peserta didik itu sendiri harus menjadi perhatian, selain menguasai pengelolaan komponen yang lainnya terkait kegiatan proses belajar mengajar.

Manajemen kelas merupakan tugas guru yang berkaitan dengan keefektifan iklim di kelas yang diampunya, sehingga peserta didik dapat belajar secara optimal. Dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar hendaknya guru dapat mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga tercipta suatu interaksi yang baik antara guru dan peserta didik maupun peserta didik dengan peserta didik. Peran seorang guru pada manajemen kelas sangat penting khususnya dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik.

Demi mewujudkan manajemen kelas di sekolah, lingkungan fisik yang menguntungkan dan memenuhi syarat akan mendukung dan meningkatkan intensitas pembelajaran siswa dan mempunyai pengaruh positif terhadap pecapai tujuan

pembelajaran (Rukmana, 2009). Penelitian yang sama terkait hubungan manajemen kelas dengan hasil belajar, maupun pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar sudah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuli Pratiwi (2017:70) bahwa kegiatan belajar mengajar dengan manajemen kelas yang diterapkan oleh guru di kelas belum bisa menjadikan siswa lebih aktif dan tertib dalam belajar. Siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran dan belum termotivasi sesuai dengan materi yang diajarkan. Keterlibatan siswa hanya sebatas mendengarkan dan mencatat materi yang diberikan oleh guru. Manajemen kelas di sekolah bukan hanya pengaturan yang berkaitan dengan pengaturan kurikulum, pengaturan fasilitas, melainkan bagaimana seorang guru mampu menyiapkan kondisi kelas dan lingkungan yang kondusif agar tercipta kenyamanan dan suasana belajar yang efektif.

## METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian survey dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yaitu untuk mendeskripsikan korelasi antara manajemen kelas dengan hasil belajar siswa. Penelitian dilakukan di SD Negeri 003 Pompaniki Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa sebanyak 178 orang. Sampel diambil sebesar 22% atau 39 orang siswa secara *proportional stratified random sampling*.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik nontes dengan alat pengumpul data menggunakan kuesioner angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif deskriptif, yaitu untuk menskor hasil nilai angket tentang pelaksanaan manajemen kelas, menghitung nilai rata-rata hasil belajar siswa, dan mencari hubungan manajemen kelas dengan hasil belajar siswa, membuat kesimpulan.

Untuk menghitung tentang pelaksanaan manajemen kelas di SDN Pompaniki dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$X\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Untuk menghitung nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus dari Sudjana (2010) sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum Y}{N}$$

Untuk menghitung korelasi hubungan kelas dengan hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus Product Moment (Sugiono, 2011) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}} \cdot \sqrt{\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai skor untuk variabel manajemen kelas yang dilakukan oleh guru berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada subyek penelitian dapat dilihat tabel 1 berikut ini :

**Tabel 1** Nilai skor pelaksanaan manajemen kelas yang dilakukan oleh guru di SDN Pompaniki

No. Responden	Skor	No. Responden	Skor
1	74	21	77
2	74	22	79
3	76	23	77
4	74	24	77
5	64	25	77
6	61	26	77
7	65	27	77
8	67	28	60
9	60	29	65
10	60	30	69
11	62	31	65
12	64	32	79
13	59	33	65
14	66	34	60
15	62	35	66
16	82	36	79
17	56	37	63
18	81	38	72
19	89	39	81
20	77		
$\Sigma$			2738
<b>Nilai rata – rata</b>			<b>70,20</b>

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata pelaksanaan manajemen kelas yang dilakukan guru di SDN 003 Pompaniki kecamatan Sabbang kabupaten Luwu Utara menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{2738}{39} \\ &= 70,20 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh bahwa nilai rata-rata pelaksanaan

manajemen kelas oleh guru sebesar 70,20 yang berarti memiliki kategori cukup baik atau tinggi, hal ini berdasarkan hasil pengolahan data angket dengan skor tertinggi 89 dan skor terendah 56.

Sedangkan hasil perhitungan untuk data hasil belajar siswa tergambar pada Tabel 2.

**Tabel 2** Nilai rata-rata hasil Belajar siswa

No. Responden	Rata-rata	No. Responden	Rata-rata
1	83,33	21	85,83
2	80,83	22	88,18
3	87,77	23	81,27
4	84,83	24	85,72
5	89,05	25	85,9
6	84,77	26	84,54
7	85,05	27	86,72
8	87,72	28	75,66
9	87,55	29	74,5
10	78,22	30	80
11	77,2	31	78,5
12	76,11	32	86
13	76,44	33	78,16
14	79,33	34	73
15	76,44	35	79,66
16	89	36	88,66
17	75,88	37	75,16
18	88,34	38	85
19	87,63	39	86,83
20	88,27		
<b>Jumlah</b>			<b>3222,85</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>82,63</b>

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum y}{N} \\ &= \frac{3222,85}{39} \\ &= 82,63 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat diperoleh bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa SDN 003 Pompaniki kecamatan Sabbang kabupaten Luwu Utara sebesar 82,63, yang berarti berada pada kategori sangat baik atau sangat tinggi. Hal berdasarkan hasil olah data angket dengan nilai skor tertinggi 89,05 dan terendah 73.

Untuk mencari koefisiensi korelasi antara pelaksanaan manajemen kelas dengan hasil belajar siswa, digunakan analisa kuantitatif dengan teknik analisis korelasional dengan rumus *product moment* seperti pada Tabel 3.

**Tabel 3.**Koefisiensi Korelasi antara variabel X dengan variabel Y

Resp.	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	74	83,33	6166,42	5476	6943,88
2	74	80,83	5981,42	5476	6533,48
3	76	87,77	6670,52	5776	7703,57
4	74	84,83	6277,42	5476	7196,12
5	64	89,05	5699,2	4096	7929,90
6	61	84,77	5170,97	3721	7185,95
7	65	85,05	5528,25	4225	7233,50
8	67	87,72	5877,24	4489	7694,79
9	60	87,55	5253	3600	7665,00
10	60	78,22	4693,2	3600	6118,36
11	62	77,2	4786,4	3844	5959,84
12	64	76,11	4871,04	4096	5792,73
13	59	76,44	4509,96	3481	5843,07
14	66	79,33	5235,78	4356	6293,24
15	62	76,44	4739,28	3844	5843,07
16	82	89	7298	6724	7921
17	56	75,88	4249,28	3136	5757,77
18	81	88,34	7155,54	6561	7803,95
19	89	87,63	7799,07	7921	7679,01
20	77	88,27	6796,79	5929	7791,59
21	77	85,83	6593,51	5929	7332,49
22	79	88,18	6966,22	6241	7775,71
23	77	81,27	6257,79	5929	6604,81
24	77	85,72	6600,44	5929	7347,91
25	77	85,9	6614,3	5929	7378,81
26	77	84,54	6509,58	5929	7147,01
27	77	86,72	6677,44	5929	7520,35
28	60	75,66	4539,6	3600	5724,43
29	65	74,5	4842,5	4225	5550,25
30	69	80	5520	4761	6400
31	65	78,5	5102,5	4225	6162,25
32	79	86	6794	6241	7396
33	65	78,16	5080,4	4225	6108,98
34	60	73	4380	3600	5329
35	66	79,66	5257,56	4356	6345,71
36	79	88,66	7004,14	6241	7860,59
37	63	75,16	4735,08	3969	5649,02
38	72	85	6120	5184	7225
39	81	86,83	7033,23	6561	7539,44
<b>Σ</b>	<b>2738</b>	<b>3222,85</b>	<b>227387,07</b>	<b>194830</b>	<b>267287,74</b>

Dengan demikian persamaan koefisien korelasi ( r ) dapat digunakan untuk mengetahui hubungan manajemen kelas terhadap hasil belajar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}} \cdot \sqrt{\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$= \frac{39 \cdot 227387,07 - (2738) (3222,85)}{\sqrt{\{39 \cdot 194830 - (2738)^2\}} \cdot \sqrt{\{39 \cdot 267287,74 - (3222,85)^2\}}}$$

$$= \frac{8868095,73 - 8824163,3}{\sqrt{\{7598370 - 7496644\}} \cdot \sqrt{\{10424221,9 - 10386762,1\}}}$$

$$= \frac{43932,43}{\sqrt{\{101726\}} \cdot \sqrt{\{37459,9\}}}$$

$$= \frac{43932,43}{\sqrt{3810645787,4}}$$

$$= \frac{43932,43}{61730,42}$$

$$r_{xy} = 0,711$$

Berdasarkan perhitungan statistik tersebut di atas diketahui bahwa antara variabel X (manajemen

kelas) dan variabel Y (hasil belajar siswa) bertanda positif dengan memperhatikan besarnya  $r_{xy} = 0,711$ . Apabila nilai tersebut diinterpretasikan dengan pedoman dengan memberikan interpretasi koefisien korelasi angka 0,711 berada di antara 0,71-0,90, maka korelasi tersebut termasuk kuat atau tinggi.

Perhitungan interpretasi korelasi secara sederhana dengan mencocokkan hasil perhitungan dengan angka indeks korelasi *product moment* ( $r_{xy}$ ) Pada umumnya menggunakan pedoman seperti pada Tabel 4.

**Tabel 4 Nilai “r” Product Moment**

Besarnya “r” Product Moment	Interpretasi
0,00-0,20	Korelasi sangat lemah atau sangat rendah
0,21-0,40	Korelasi lemah atau rendah
0,41-0,70	Korelasi sedang atau cukup
0,71-0,90	Korelasi kuat atau tinggi
0,91-1,00	Korelasinya sangat kuat atau sangat tinggi

Berdasarkan perhitungan di atas dengan memperhatikan besarnya nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh yaitu 0,711 yang berarti korelasi yang kuat atau tinggi.

Selanjutnya dilakukan jalan berkonsultasi pada tabel “r” *product moment*. Cara ini ditempuh untuk menjawab hipotesis Ha dan Ho sebagai berikut:

Ha: Ada hubungan antara manajemen kelas dengan hasil belajar siswa.

Ho: Tidak ada hubungan antara manajemen kelas dengan hasil belajar siswa.

Pengujian kebenaran dari hipotesis yang telah diajukan di awal, dilakukan dengan cara dikonsultasikan besarnya “r” yang telah diperoleh dalam proses perhitungan atau dikenal dengan “r” observasi ( $r_o$ ) dengan besar “r” yang tercantum dalam tabel nilai “r” *product moment* ( $r_t$ ). Untuk mengetahui ( $r_t$ ) perlu diketahui terlebih dahulu derajat bebasnya ( $df$ ) atau ( $df$ ), yang rumusnya sebagai berikut :

$$df = N - nr$$

$$= 39 - 2$$

$$= 37$$

Dengan  $df$  sebesar 37, jika dikonsultasikan dengan “r”, masing-masing untuk  $r = 5\%$  sebesar 0,325 dan untuk  $r = 1\%$  sebesar 0,418. Jika dilihat dari nilai  $r_{tabel}$ , ternyata  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,711 > 0,325$ ). Maka pada taraf signifikan 5% hipotesis alternatif (Ha) diterima, sedangkan hipotesis nihil (Ho) ditolak, berarti bahwa pada taraf signifikansi 5% itu memang terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara variabel x dan variabel y. Selanjutnya pada taraf signifikansi 1%  $r_{xy}$  atau  $r_o$  adalah lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,796 > 0,418$ ), maka pada taraf signifikansi 1% itu hipotesis alternatif (Ha)

diterima dan hipotesis nihil (Ho) ditolak, berarti bahwa pada taraf signifikansi 1% itu terdapat korelasi yang signifikan antara variabel x dan variabel y.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya kontribusi yang memberikan variabel x dalam menunjang keberhasilan variabel y, maka harus diketahui terlebih dahulu suatu koefisiensi yang disebut koefisiensi determinan dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100$$

$$= (0,711)^2 \times 100$$

$$= 0,5055 \times 100$$

$$= 50,55\%$$

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa manajemen kelas yang dilakukan guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswanya sebesar 50,55% dan ini berarti 49,45% lagi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dengan demikian manajemen kelas yang dilakukan oleh guru dengan baik maka akan menghasilkan hasil belajar siswa yang baik pula. Walaupun manajemen kelas bukanlah satu-satunya faktor dalam menentukan tinggi rendahnya hasil belajar yang diraih siswa. Faktor tersebut dapat berupa faktor eksternal lainnya seperti kualitas pengajaran, lingkungan belajar, sarana pengajaran, dan kurikulum. Kemungkinan juga faktor internal diantaranya tingkat kecerdasan, bakat, minat, motivasi, dan sebagainya.

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara manajemen kelas dengan hasil belajar siswa di SDN 003 Pompaniki kecamatan Sabbang kabupaten Luwu Utara berada pada kategori kuat atau tinggi. Dengan demikian hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_o$  di tolak. Secara khusus dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen kelas oleh guru dinilai baik berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh siswa melalui instrumen angket dengan nilai rata-rata 70,20. Sedangkan hasil belajar siswa menunjukkan nilai yang sangat baik atau sangat tinggi yaitu dengan rata-rata 82,63. Sedangkan korelasi antar keduanya menunjukkan hubungan yang kuat atau tinggi dengan nilai korelasi sebesar 0,711. Manajemen kelas tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa 50,55%. Adapun 49,45% dipengaruhi oleh faktor lain.

Saran yang dapat saya sampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mempunyai harapan dan mengajukan beberapa saran antara lain (1) Bagi kepala sekolah, diharapkan melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap manajemen kelas yang dilakukan guru lebih ditingkatkan. Karena, tanpa adanya pengawasan yang intens tidak menutup kemungkinan kinerja guru akan menurun, (2) Bagi guru, supaya bisa lebih meningkatkan kualitasnya dalam hal mengelola atau memanaj kelas, terkait mengelola tingkah laku siswa, manajemen kelompok, menemukan dan memecahkan masalah tingkah laku yang menimbulkan masalah. (3) Bagi peneliti selanjutnya, melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S. (2013). *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta. PT. Hasil Pustakarya
- Arikunto, S. (1996). *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Azis, M. (2011). *Manajemen Kelas*. Makassar. Bintang Surabaya
- Carolyn & Edmund. (2011). *Manajemen Kelas untuk Guru Sekolah Dasar*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group
- Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- Euis & Donni. (2014). *Manajemen Kelas Classroom Management*. Bandung. CV. Alfabeta
- Kunandar. (2013). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta. PT. Rajagrafindo Persada
- M. Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta. Ghalia Indonesia
- Nunuk & Leo. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta. Ombak
- Pratiwi, Y. (2017). *Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pedamaran Ogan Komering Ilir*. Palembang. Universitas Islam Negeri Raden Fatah
- Rukmana, A. (2009). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Ruswandi. (2013). *Psikologi Pembelajaran*. Bandung. CV. Cipta Pesona Sejahtera
- Santrock, J.W. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. CV. Alfabeta
- Suryosubroto, B. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta. PT. Rineka Cipta
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta
- Sriwana, A. (2011). *Hubungan Manajemen Kelas Terhadap Hasil Siswa SDN 225 Peneki Kecamatan Takkalla Kabupaten Wajo*. Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, M. (2013). *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi*. Bandung. Alfabeta
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta. PT. Kharisma Putra Utama
- Sardiman A.M. (2014). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung. PT. Rajagrafindo Persada
- Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar. (2014). *Pedoman Penulisan Skripsi*. FKIP Unismuh Makassar
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Yogyakarta: Laksana.